

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan pada SMAN 1 Muaro Jambi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penentuan kelompok penerima beasiswa mendapatkan akurasi 3 cluster, untuk perhitungan *Excel*, *cluster 0* terdapat 23 data peserta didik, *cluster 1* terdapat 143 data peserta didik, *cluster 2* terdapat 51 data peserta didik. untuk perhitungan *Tools Rapid Miner*, *cluster 0* terdapat 159 data siswa dengan persentase 72.35%, *cluster 1* terdapat 37 data siswa dengan persentase 17.05%, *cluster 2* terdapat 23 data siswa dengan persentase 10.59%.
2. Penelitian ini menggunakan data peserta didik tahun 2021 dengan jumlah data 217 peserta didik. Sistem penelitian Pritoritas Penerima Beasiswa, yang menggunakan Metode Algoritma *K-Means Clustering* dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menentukan kelompok penerima beasiswa. Presentasi hasil akurasi klasifikasi *clustering* dengan menggunakan 3 cluster.
3. Hasil dari data peserta didik menggunakan algoritma *K-Means Clustering* menghasilkan bahwa peserta didik yang paling berpengaruh terhadap prioritas penerima beasiswa adalah *cluster 0* dengan 157 anggota

kelompok sebagai prioritas pertama, cluster 1 dengan 37 anggota kelompok sebagai prioritas kedua, cluster 2 dengan 23 anggota kelompok sebagai prioritas terakhir.

6.2 SARAN

Analisa Prioritas Penerima Beasiswa ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan metode yang lain dalam menganalisa data.
2. Diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam pengelompokan prioritas penerima beasiswa.